

ABSTRAK

Alat pengukur maloklusi overbite pada gigi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengetahui nilai ketidaksejajaran antara gigi anterior atas dengan gigi anterior bawah dari rahang dan mulut manusia. Sehingga dapat mengetahui layak atau tidaknya seseorang untuk menggunakan behel gigi dengan syarat nilai maloklusi lebih dari 4mm. Pada umumnya dokter gigi dan perawat gigi menggunakan alat pengukuran yang konvensional seperti penggaris dan jangka sorong, tentunya itu sangat membutuhkan ketelitian mata yang tinggi sehingga sulit dalam melakukan pengukuran serta membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan pemeriksaan. Oleh sebab itu penulis ingin membuat alat pengukuran nilai overbite otomatis sehingga dapat memudahkan dokter gigi dan perawat gigi agar tidak kesulitan dalam melakukan pengukuran.

Pengukuran nilai overbite dengan menggunakan flex sensor yang terkecil yaitu 2,5% dan yang terbesar yaitu 15%. Dilihat dari tingkat error tersebut modul ini masih perlu untuk dikembangkan untuk meminimalkan nilai error.

Kata Kunci : Sensor Flex, Maloklusi, Overbite.

ABSTRACT

Gauges overbite malocclusion of the teeth is a tool used to determine the value of misalignment between the anterior teeth on the lower anterior teeth of the human jaw and mouth. So as to determine whether or not a person to use a stirrup teeth with malocclusion value terms more than 4mm. In general dentists and dental nurses using conventional measuring tools such as ruler and sliding term, of course it is in need of high eye accuracy so difficult to make measurements and takes a long time to conduct checks. Therefore the authors want to make an overbite measurement tool Automatic so it can facilitate dentists and dental nurses so as not to trouble in making measurements.

Measurement of overbite value using the smallest flex sensor is 2.5% and the largest is 15%. Judging from the error rate these modules still need to be developed to minimize the error value.

Keywords: Flex Sensor, Malocclusion, Overbite